

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Rembang

Endang Sri Lestari¹, Titik Haryati², Endang Wuryandini³

Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Endangsrilestari15@guru.sma.belajar.id¹, titikharyati@upgris.ac.id², endangwuryandini@upgris.ac.id³

Abstrak

Kata Kunci:

Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen Efektif, Mutu Pendidikan.

Kepala sekolah memegang peran strategis dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di institusi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Rembang melalui pendekatan manajemen berbasis sekolah. Fokus utama penelitian ini adalah pada tiga aspek kunci, yaitu perencanaan strategis, pelaksanaan program, dan evaluasi berkelanjutan yang berdampak pada proses pembelajaran, kinerja guru, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf pendukung, observasi lapangan, serta analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan transformasional dan manajerial yang efektif mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran. Hal ini diwujudkan melalui penyusunan visi dan misi yang jelas, pengembangan kapasitas guru melalui pelatihan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta penguatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, evaluasi yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan dan budaya kerja yang partisipatif terbukti meningkatkan mutu layanan pendidikan secara signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin, inovator, dan fasilitator sangat krusial dalam mendorong terciptanya pendidikan berkualitas. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang berfokus pada penguatan kapasitas kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam pendidikan.

Abstract

Key Word:

Principal Leadership, Effective Management, Quality of Education.

School principals play a strategic role in determining the direction and quality of education in school institutions. This research aims to explore and analyze in depth the role of school principals in improving the quality of education at SMA Negeri 1 Rembang through a school-based management approach. The main focus of this research is on three key aspects, namely strategic planning, program implementation, and ongoing evaluation which have an impact on the learning process, teacher performance, and student learning outcomes. This research uses a qualitative descriptive method with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with school principals, teachers and support staff, field observations and document analysis. The research results show that school principals who have effective transformational and managerial leadership are able to create a school environment that is conducive to learning. This is realized through developing a clear vision and mission, developing teacher capacity through training, using technology in learning, and strengthening collaboration between schools, parents and the community. In addition, evaluations oriented towards continuous improvement and a participatory work culture have been proven to significantly improve the quality of educational services. This research concludes that the role of school principals as leaders, innovators and facilitators is very crucial in encouraging the creation of quality education. These findings provide important implications for the development of educational policies that focus on strengthening the capacity of school principals as agents of change in education.

Copyright © 2025 Endang Sri Lestari, Titik Haryati, Endang Wuryandini

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada gilirannya menjadi fondasi utama kemajuan suatu bangsa. Sebagai bagian dari sistem pendidikan formal, sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk mentransfer pengetahuan tetapi juga berfungsi sebagai pusat pembentukan karakter dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dalam upaya mewujudkan visi pendidikan nasional yang berkualitas, peran kepala sekolah menjadi sangat penting. Kepala sekolah tidak

hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin transformasional, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia, terutama guru dan staf administrasi, melalui persiapan, penataan, pengarahan, dan pengawasan (Purnama, 2016). Kepemimpinan yang kuat dapat mengembangkan manajemen sekolah yang efektif, didukung oleh teknologi, budaya sekolah, dan sistem informasi (Mulyadi, 2022). Peran kepala sekolah meliputi pemimpin, manajer, pendidik, administrator, supervisor, inovator, dan motivator (Rodhiyana et al., 2024). Untuk mengembangkan lembaga pendidikan, kepala sekolah harus mendukung profesionalisme tenaga kependidikan, yang sangat penting dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik (Hasanah, 2017). Dengan menjalankan peran-peran ini secara efektif, kepala sekolah dapat mendorong pencapaian visi dan tujuan sekolah.

Konteks pendidikan di SMA Negeri 1 Rembang mencerminkan tantangan dan peluang yang dihadapi sekolah-sekolah di era modern. Tantangan yang dihadapi meliputi implementasi kurikulum yang terus berkembang, kebutuhan akan integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran, peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, dan tuntutan masyarakat terhadap lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki keterampilan abad ke-21. Di sisi lain, peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan terbuka lebar melalui kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, dan inovasi manajemen berbasis sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA. Kepala sekolah yang efektif menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dan demokratis, melibatkan seluruh stakeholder dalam pengambilan keputusan (Sari et al., 2023). Mereka bertanggung jawab untuk merumuskan visi, misi, dan strategi sekolah berdasarkan standar pendidikan nasional (Siregar et al., 2022). Kepala sekolah juga berperan dalam memberdayakan sumber daya sekolah, termasuk guru dan staf, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif (Purba, 2009). Strategi kepemimpinan kepala sekolah meliputi membantu guru memahami tujuan pendidikan, menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk mensukseskan program pendidikan, dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis (Syaifullah et al., 2021). Dengan menerapkan manajemen modern dan memanfaatkan teknologi, kepala sekolah dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan seluruh elemen pendidikan di sekolah bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam aspek perencanaan, kepala sekolah harus mampu merumuskan visi, misi, dan strategi yang jelas, berlandaskan analisis kebutuhan sekolah dan aspirasi masyarakat. Pada tahap pelaksanaan, peran kepala sekolah mencakup pengelolaan sumber daya manusia, pengawasan pembelajaran, dan penguatan budaya kerja yang partisipatif dan inovatif. Sementara itu, dalam evaluasi, kepala sekolah harus memastikan adanya sistem penilaian yang objektif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana kepala sekolah di SMA Negeri 1 Rembang memainkan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Fokus penelitian ini adalah pada tiga dimensi utama: perencanaan strategis, implementasi program, dan evaluasi berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang praktik kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam konteks sekolah menengah atas.

Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada literatur akademik tetapi juga menjadi panduan praktis bagi kepala sekolah, guru, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada upaya kolektif untuk memperkuat peran kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam mencapai pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Rembang. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara kontekstual dan komprehensif. Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 1 Rembang, dengan subjek penelitian yang terdiri dari kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan perwakilan siswa yang dipilih secara purposive berdasarkan relevansi mereka terhadap isu yang diteliti. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali informasi dari kepala sekolah, guru, dan staf mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program peningkatan mutu pendidikan. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas kepala sekolah dalam konteks manajemen sekolah, sedangkan analisis dokumentasi melibatkan kajian terhadap rencana kerja sekolah (RKS), laporan evaluasi diri sekolah (EDS), dan dokumen supervisi. Penelitian secara konsisten

menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja sekolah melalui manajemen dan kepemimpinan yang efektif (Sutisna et al., 2023; Asmadi et al., 2022; Ilham, 2021; E. Palupi et al., 2021). Strategi utama yang digunakan kepala sekolah meliputi pengembangan rencana komprehensif, pengorganisasian sumber daya, motivasi staf, pengembangan inovasi, dan pengambilan keputusan yang tepat (Sutisna dkk., 2023). Kepala sekolah juga fokus pada peningkatan kualitas guru melalui tindakan disipliner, peningkatan pengetahuan, dan pelatihan kinerja (Ilham, 2021). Selain itu, mereka menyediakan infrastruktur yang diperlukan, mendorong pendidikan lebih lanjut bagi guru, melibatkan mereka dalam kegiatan penelitian, dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif (Palupi et al., 2021). Kepala sekolah yang sukses beradaptasi terhadap perubahan lanskap pendidikan dengan mengintegrasikan berbagai komponen kurikulum dan mengatasi tantangan global (Asmadi et al., 2022). Studi-studi ini menggunakan pendekatan kualitatif, terutama studi kasus, untuk mengeksplorasi peran beragam kepala sekolah dalam peningkatan pendidikan.

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dibandingkan untuk memastikan validitasnya menggunakan teknik triangulasi. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan penyajian data berbentuk narasi deskriptif bertujuan mempermudah interpretasi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan temuan yang telah dianalisis. Prosedur penelitian mencakup tahapan perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan penulisan laporan hasil penelitian. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan mendalam mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Rembang, serta implikasinya terhadap praktik kepemimpinan dan manajemen sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMA Negeri 1 Rembang memainkan peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan holistik yang melibatkan perencanaan strategis, pelaksanaan program yang inovatif, dan evaluasi berkelanjutan. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menunjukkan kepemimpinan yang visioner dengan merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu secara menyeluruh. Sebagai manajer dan pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah, serta mengelola sumber daya dengan optimal (Sutisna et al., 2023). Kepemimpinan yang baik mencakup kemampuan untuk menciptakan inovasi, memotivasi staf, dan membangun hubungan dengan pihak eksternal (Sari et al., 2021). Peran kepala sekolah juga meliputi fungsi sebagai educator, administrator, supervisor, innovator, dan motivator (Rodhiyana et al., 2024). Implementasi perencanaan strategis yang efektif melibatkan pembentukan tim khusus dan partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas. Meskipun terdapat tantangan, kepemimpinan yang visioner dan adaptif dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Proses perencanaan dilakukan secara inklusif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, staf administrasi, komite sekolah, dan masyarakat. Pendekatan ini menciptakan sinergi antara pihak-pihak terkait sehingga mendukung keberhasilan pelaksanaan program. Rencana kerja sekolah (RKS) yang dirumuskan mencakup target yang jelas, seperti penguatan hasil belajar siswa, penerapan teknologi pendidikan, dan pengembangan kompetensi siswa di bidang akademik maupun non-akademik.

Dalam pelaksanaan program, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin transformasional yang mampu menggerakkan perubahan positif di lingkungan sekolah. Supervisi akademik menjadi instrumen utama yang digunakan kepala sekolah untuk memantau dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam supervisi ini, kepala sekolah memberikan umpan balik konstruktif kepada guru untuk meningkatkan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini sejalan dengan Saman & Hasanah (2024) dan Waluyo et al., (2022) Kepala sekolah berperan penting sebagai pemimpin transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui supervisi akademik, kepala sekolah memantau dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta kompetensi guru. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditandai dengan kemampuan merumuskan visi, menjadi agen perubahan, memiliki kharisma, dan merangsang intelektualitas (Kuswaeri, 2016). Implementasi kepemimpinan transformasional menciptakan perubahan positif, membangun semangat kebersamaan, dan memotivasi guru untuk bekerja optimal. Kepala sekolah juga berperan dalam mengembangkan budaya dan iklim sekolah yang kondusif, serta mendorong prestasi siswa. Melalui tindakan kreatif dan inovatif, kepala sekolah mampu membangun kesadaran berorganisasi dan rasa tanggung jawab di kalangan guru dan karyawan. Selain itu, kepala sekolah juga memprioritaskan pengembangan infrastruktur pendidikan, seperti penyediaan ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan modern, dan perpustakaan digital. Salah satu inovasi signifikan yang dilakukan adalah penerapan program pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan platform daring untuk mendukung pembelajaran interaktif. Kepala sekolah juga berperan dalam menciptakan iklim kerja yang positif dengan memberikan

penghargaan kepada guru dan siswa yang berprestasi, sehingga memotivasi mereka untuk terus berinovasi dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan sekolah.

Pada tahap evaluasi, kepala sekolah menerapkan pendekatan yang sistematis dan berbasis data untuk menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi rutin yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, di mana data hasil belajar siswa menjadi salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas program. Kepala sekolah memanfaatkan hasil evaluasi ini untuk mengidentifikasi kelemahan program dan merumuskan langkah-langkah perbaikan. Misalnya, jika ditemukan adanya penurunan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu, kepala sekolah segera mengambil tindakan, seperti mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi guru atau merevisi strategi pembelajaran. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pemantauan, tetapi juga sebagai mekanisme refleksi yang mendorong perbaikan berkelanjutan.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa keberhasilan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Rembang dalam meningkatkan mutu pendidikan didukung oleh penerapan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS). Kepala sekolah memiliki otonomi dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan strategis yang berorientasi pada peningkatan mutu. Pendekatan kepemimpinan kolaboratif yang diterapkan mampu menciptakan budaya kerja yang inklusif, di mana setiap individu merasa memiliki peran penting dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya membangun komitmen dan motivasi di antara anggota organisasi untuk mencapai visi yang lebih besar.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi kepala sekolah, seperti keterbatasan anggaran dan resistensi terhadap perubahan di kalangan guru. Keterbatasan anggaran sering kali menjadi kendala dalam pengadaan fasilitas pembelajaran yang memadai, sementara resistensi terhadap perubahan dapat menghambat implementasi program inovatif. Oleh karena itu, diperlukan strategi adaptif yang mencakup pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pemberdayaan, serta kolaborasi yang lebih erat dengan pihak eksternal, seperti pemerintah dan sektor swasta, untuk mendukung keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Kombinasi antara perencanaan strategis, pelaksanaan yang inovatif, dan evaluasi yang berbasis data menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Rembang. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan, terutama dalam mendukung kepala sekolah untuk menjalankan peran mereka secara optimal melalui pelatihan, pendampingan, dan alokasi sumber daya yang memadai.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah di SMA Negeri 1 Rembang sangat menentukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendekatan yang holistik, kepala sekolah telah mengoptimalkan tiga komponen utama dalam manajemen pendidikan, yaitu perencanaan strategis, pelaksanaan program yang inovatif, dan evaluasi berkelanjutan. Kepala sekolah berhasil merumuskan visi, misi, dan tujuan yang jelas, yang tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa dan peningkatan kompetensi profesional guru. Melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses perencanaan menjadikan program-program sekolah lebih inklusif dan mendukung keterlibatan aktif guru, siswa, dan orang tua dalam mencapai tujuan bersama. Ini menciptakan rasa memiliki yang tinggi terhadap visi dan misi sekolah, yang pada gilirannya mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang produktif. Pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah menunjukkan peran kepemimpinan transformasional yang mengedepankan kolaborasi, kreativitas, dan inovasi. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, kepala sekolah mendorong penerapan teknologi dalam proses pendidikan, termasuk penggunaan platform daring untuk pembelajaran interaktif, serta memperkuat sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar-mengajar. Supervisi akademik yang dilakukan secara terstruktur juga berperan penting dalam memastikan bahwa standar kualitas pembelajaran tetap terjaga. Pendekatan berbasis hasil, dengan memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi, turut memotivasi guru dan siswa untuk terus meningkatkan kinerja mereka. Kepala sekolah juga berperan dalam mengatasi tantangan yang ada, seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia, dengan berfokus pada pengembangan kapasitas melalui pelatihan dan pemberdayaan.

Selanjutnya, pada tahap evaluasi, kepala sekolah melakukan penilaian berbasis data yang sistematis untuk mengukur efektivitas program-program yang telah dijalankan. Pendekatan ini tidak hanya digunakan untuk menilai hasil belajar siswa, tetapi juga untuk menilai kualitas proses pembelajaran dan kinerja guru. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penting dalam merumuskan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan,

serta merencanakan program-program baru yang lebih efektif. Evaluasi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMA Negeri 1 Rembang memiliki kemampuan untuk memanfaatkan data sebagai alat untuk pengambilan keputusan yang berbasis bukti, yang merupakan salah satu elemen penting dalam manajemen berbasis sekolah (MBS). Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah, antara lain keterbatasan anggaran, kekurangan sumber daya manusia yang terlatih, dan resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru yang sudah terbiasa dengan metode pengajaran tradisional. Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa meskipun kepala sekolah telah menjalankan peranannya dengan baik, keberhasilan peningkatan mutu pendidikan juga bergantung pada dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait. Kepala sekolah perlu terus berinovasi dan beradaptasi dengan tantangan zaman, serta membangun jaringan kolaborasi yang lebih luas untuk memperoleh dukungan sumber daya yang lebih memadai.

Secara keseluruhan, peran kepala sekolah di SMA Negeri 1 Rembang dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat strategis dan berdampak besar pada kualitas pembelajaran di sekolah. Keberhasilan kepala sekolah dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pendidikan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi kebijakan pendidikan untuk terus mendukung kepala sekolah melalui pelatihan kepemimpinan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan pemberian fasilitas yang memadai. Selain itu, pemberdayaan dan keterlibatan seluruh komponen sekolah dalam proses pengambilan keputusan dapat memperkuat keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan yang berkualitas. Temuan ini juga memberikan implikasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Asmadi, I., Romansyah, R., Farid, M., Ilyas, A.A., Habaib, M., Warta, W., & Sauri, S. (2022). Manajemen Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus SMAT Riyadlul Ulum, Pesantren Condong Tasikmalaya). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. eISSN: 2614-8854. Vol. 5, No. 12, 5830-5836. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1270>
- Hasanah, N.Z. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan. <https://doi.org/10.33477/ALT.V2i1.323>
- Hidayat Sutisna, S., Rozak, A., & Renanda Saputra, W. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. eISSN: 2614-8854. Vol. 6, No 9, 6895-6902). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>
- Hidayat Sutisna, S., Rozak, A., & Renanda Saputra, W. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>
- Ilham, I. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.70>
- Kuswaeri, I. (2016). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah.
- Mulyadi (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Sman 1 Sungai Beremas. *Jurnal Kiprah Pendidikan*. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.120>
- Palupi, E.S., Lian, B., & Sari, A.P. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru. <https://doi.org/10.33373/CHYPEND.V7i1.2822>
- Purba, S. (2009). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- Purnama, B.J. (2016). Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah.
- Rodhiyana, M., Nabillah, N.I., Janah, N.M., & Hanifah, N.B. (2024). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Islamic Education Studies*. Vol 2 No 2. <https://doi.org/10.58569/jies.v2i2.792>
- Saman, A.M., & Hasanah, E. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatkan Kompetensi Guru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.2512>
- Sari, H.P., Azhar, A., & Wijaya, W.M. (2023). Kepemimpinan partisipatif dan demokratis kepala sekolah dalam upaya menerapkan manajemen modern di sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 10, No. 1, (105-113) Online: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.64838>
- Sari, J.D., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*.

<https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>

Siregar, W., Lubis, M.J., & Darwin, D. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Sekolah. *Jurnal Basicedu*. Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 3867 – 3874. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2766>

Syaifullah, Darwis, & Tahir (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA. <https://doi.org/10.33627/GG.V3I2.538>

Tukiman, T., & Jabar, C.S. (2014). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SD Kanisius Sengkan, Kabupaten Sleman. <https://doi.org/10.21831/AMP.V2I1.2414>

Waluyo, A., Miyono, N., & Abdullah, G. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Melalui Supervisi. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.7993>